

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PENGGUNAAN APLIKASI TAEKWANG  
MESSENGER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI**

(Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Karyawan Tim Industrial Engineering PT. TK Industrial  
Indonesia)

Akhdad Basuni<sup>1</sup>, Adhie Surachman<sup>2</sup>, Lisma Awaliah<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Subang

Email :

Email :

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada karyawan *Industrial Engineering* PT. TK Industrial Indonesia. Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan konsep Andre Hardjana (2000:24) dengan lima indikator yaitu kegunaan, objektivitas, ruang lingkup, akuntabilitas, dan ketepatan waktu. Sampel yang digunakan adalah sampel sensus di mana seluruh populasi merupakan bagian dalam sampel. Total sampel adalah 30 karyawan *Industrial Engineering* Team. Aplikasi Taekwang Messenger merupakan media komunikasi di PT. TK Industrial Indonesia yang akan di uji keefektifannya. Dengan rumusan masalah seberapa besar tingkat efektivitas aplikasi taekwang messenger sebagai media komunikasi karyawan PT. TK Industrial Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Komunikasi Aplikasi Taekwang Messenger mendapatkan hasil interval positif. Hasil interpretasi data ini mendapatkan hasil 78% artinya kuat atau tinggi sesuai dalam tabel persentase menurut Kriyantono.

Kata kunci : efektivitas, aplikasi taekwang messenger dan komunikasi

## PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat lepas dari berinteraksi dengan orang lain. Baik secara individu ke individu, individu ke kelompok dan kelompok ke kelompok. Interaksi sosial dapat terjadi dengan saling berkomunikasi. Komunikasi merupakan pesan yang disampaikan dari komunikator ke komunikan. Dengan komunikasi adanya maksud dan tujuan yang dapat disampaikan oleh siapapun.

Dahulu berkomunikasi jarak jauh hanya dapat dilakukan melalui telepon genggam hanya dapat mendengarkan suara saja. Namun, dengan era digital industri 4.0 saat ini banyak sekali kecanggihan dalam teknologi informasi.

Komunikasi saat ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Tidak hanya mendengarkan suara namun sudah bisa diakses dengan menampilkan wajah pada telepon. Biasanya dengan *smartphone* dan kuota internet, masyarakat

bisa berkomunikasi seperti berhadapan langsung dengan orang tersebut.

Sekarang ini mulai berkembang media internet (online), dimana para penggunanya dapat dengan mudah untuk berpartisipasi, berbagi serta menciptakan konten sesuai dengan yang ingin disampaikan oleh penggunanya. Media online juga merupakan tempat dimana para penggunanya bisa berinteraksi dan berkomunikasi satu dengan yang lainnya tanpa hambatan yang berarti. Dan banyak jenis media online lain yang digunakan oleh seseorang sesuai dengan kebutuhannya.

Salah satu kegunaan media yang akan peneliti bahas disini yaitu media sosial sebagai media komunikasi dan khususnya media komunikasi bagi pegawai dalam ruang lingkup perusahaan. Jika dahulu seorang pemimpin dengan karyawan atau antara karyawan dengan karyawan berinteraksi secara langsung atau melalui telepon kantor dan memberikan informasi melalui memo atau mading

kantor, sekarang hal tersebut sudah mulai ditinggalkan oleh banyak perusahaan. Seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, perusahaan harus mengikuti perubahan tersebut dengan sistem yang lebih up to date yang dapat menjangkau semua karyawan tetapi tetap aman dalam menjaga kerahasiaan perusahaan. Hal tersebut dapat di realisasikan salah satunya yaitu dengan cara menggunakan media sosial untuk berinteraksi dan penyebaran informasi yang dapat dilakukan bisa di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja yang menjadi bagian dari satu perusahaan tersebut tanpa terbatas ruang dan waktu. Dampak positif bagi perusahaan dalam menggunakan media sosial adalah percepatan penyebaran dan penerimaan informasi.

PT. TK Industrial Indonesia merupakan salah satu perusahaan terbesar di Subang yang menjalankan produksi sepatu merk Nike. Dalam sebuah perusahaan besar seperti PT. TK Industrial

Indonesia selain menggunakan email untuk sesuatu hal yang sifatnya formal juga perusahaan ini *mendesign* sebuah aplikasi yang bernama Taekwang Messenger.

Aplikasi Taekwang Messenger adalah pesan instan yang dibuat oleh perusahaan untuk karyawan staff office Taekwang dalam berkomunikasi terkait masalah pekerjaan. Taekwang Messenger tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi sesama karyawan staff office didalam negeri, tetapi juga bisa digunakan berkomunikasi dengan karyawan office asing di lintas negara yang bekerjasama dalam satu perusahaan dibawah naungan perusahaan Taekwang Group.

Taekwang Messenger didesign dengan fitur seperti messenger pada umumnya. Namun, dalam aplikasi ini staff tidak bisa menggunakan nya untuk voice call atau video call. Aplikasi ini hanya bisa digunakan untuk chatting biasa, di samping itu aplikasi ini dapat mengirim dan mengunggah dokumen melalui Taekwang

Messenger tanpa batasan maximum ukuran file serta lebih mudah dibandingkan mengirim via email. Mengingat kapasitas pesan di email itu ada batasannya. Selain itu dengan menggunakan Taekwang Messenger bisa melihat apakah komunikan sudah membaca pesan atau belum.

Berdasarkan hal tersebut karyawan staff PT. TK Industrial Indonesia dapat memperluas komunikasi bagi siapa saja yang ingin mendapatkan informasi seputar pekerjaan maupun hal pribadi melalui aplikasi tersebut. Mengenai efektivitas penggunaan media baru seperti aplikasi Taekwang Messenger sebagai media komunikasi ini merupakan suatu usaha, sejauh mana usaha dalam berkomunikasi dengan menggunakan aplikasi Taekwang Messenger dalam pencapaian suatu tujuan yang telah di rencanakan. Efektivitas komunikasi adalah komunikasi yang dilancarkan sedemikian rupa sehingga menimbulkan efek kognitif, afektif dan konatif pada komunikan sesuai dengan tujuan komunikator (Effendy, 1989 : 113).

Dalam media online atau situs online efektivitas dapat diukur dengan menggunakan lima kriteria yaitu, kegunaan, objektivitas, ruang lingkup, akuntabilitas dan ketepatan waktu. Maka dari itu peneliti akan melakukan observasi terkait Efektivitas Komunikasi dalam Penggunaan Aplikasi Taekwang Messenger Sebagai Media Komunikasi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Dalam media online atau situs online efektivitas dapat diukur dengan menggunakan lima kriteria sebagai berikut:

1. Kegunaan, dalam penelitian ini meliputi: tingkat kebutuhan aktualitas informasi, tingkat kepuasan terhadap informasi dan tingkat penerimaan atau menangkap pesan.
2. Objektivitas, meliputi: keekonomisan informasi, informasi yang disampaikan relevan dan kejelasan informasi yang diberikan.

3. Ruang Lingkup, meliputi: pemberitaan peristiwa dan pemberian informasi dengan ruang lingkup yang sesuai.
4. Akuntabilitas, meliputi: informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan, informasi yang disampaikan akurat, informasi yang disampaikan tidak mengandung rekayasa.
5. Ketepatan Waktu, meliputi: ketepatan waktu dan kesesuaian pemberitaan dengan kenyataan yang terjadi (Hardjana, 2000: 24).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk seberapa besar tingkat efektivitas aplikasi Taekwang Messenger sebagai media komunikasi karyawan staff office PT. TK Industrial Indonesia, jika dilihat dari kegunaan, objektivitas, ruang lingkup, akuntabilitas dan ketepatan waktu. Deskripsi kuantitatif menyajikan tahap yang lebih lanjut dan

observasi. Pendekatan deskriptif kuantitatif ini yang hasil penelitiannya akan digeneralisasikan. Oleh sebab itu tidak terlalu mendalam, akan tetapi penelitian ini sifatnya dibuktikan berdasarkan data dan angka. Dalam hal ini peneliti diharapkan bersifat objektif. Maksud objektif disini ialah data yang disajikan dalam penelitian sudah ada indikator yang sesuai dan parameternya dengan uji reliabilitas dan uji validitas terkait keabsahan alat ukurnya. Variabel dijelaskan alat ukur dan indikatornya terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja yaitu efektivitas dengan mengambil populasi karyawan Tim *Industrial Engineering* PT. TK Industrial Indonesia yang berjumlah 30 karyawan. Data diperoleh dari karyawan Tim *Industrial Engineering* PT. TK Industrial Indonesia dengan jumlah populasi 30 orang yang didapat perhitungan terakhir pada bulan Agustus 2020. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100

orang responden maka peneliti mengambil 100% populasi dengan total keseluruhan karyawan staff office Tim *Industrial Engineering* adalah 30 orang. Teknik sampling ini dinamakan sampling sensus yang seluruh populasi dijadikan sampel. Maka, dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 30 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Komunikasi Aplikasi Taekwang Messenger mendapatkan hasil interval positif. Hasil interpretasi data ini mendapatkan hasil 78% artinya kuat atau tinggi sesuai dalam tabel persentase menurut Kriyantono.

Hal ini menunjukkan bahwa karyawan mengakui bahwa berkomunikasi melalui aplikasi taekwang messenger lebih efektif sebagai media komunikasi saat bekerja di bandingkan aplikasi atau layanan lain yang diberikan oleh perusahaan.

Peneliti menganalisis hasil penelitian dengan keadaan di lapangan. Fakta yang ditemukan oleh peneliti adalah setiap PC (*Personal Computer*) menginstall aplikasi taekwang messenger dan peneliti melakukan check *online* tidaknya karyawan menggunakan aplikasi taekwang. Berdasarkan temuan di lapangan karyawan lebih memilih mengaktifkan taekwang messenger.

Dalam analisis secara keseluruhan menggabungkan nilai dari setiap indikator di dapatkan hasil interval positif 78 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas komunikasi pada aplikasi taekwang messenger secara keseluruhan berdasarkan penilaian karyawan Tim Industrial Engineering PT. TK Industrial Indonesia yang berada pada interval sangat positif dengan persentase 78 % yang artinya kuat atau tinggi.

Steers (1985:87) mengemukakan bahwa, efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber budaya dan sarana tertentu untuk

memenuhi tujuan dan sasaran tanpa melumpuhkan cara dan sumberdaya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Agus Hardjana (Hardjana, 2000:23). Mengatakan dalam media online atau situs online efektivitas dapat diukur dengan menggunakan lima kriteria yaitu kegunaan, objektivitas, ruang lingkup, akuntabilitas dan ketepatan waktu.

Konsep efektivitas komunikasi ini menurut peneliti di asumsikan bahwa sebuah sarana tertentu untuk memenuhi tujuan komunikasi untuk mencapai segala keperluannya. Dikaitkan dalam hasil penelitian ini aplikasi taekwang messenger merupakan sarana sebagai media komunikasi yang menciptakan efektivitas komunikasi dalam sebuah organisasi.

Hasil interval positif yang dihasilkan dalam penelitian ini menyatakan jelas bahwa karyawan mengakui dalam hal pekerjaan membutuhkan aplikasi taekwang messenger sebagai media komunikasi.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan konsep efektivitas komunikasi dan menurunkan lima indikator oleh Agus Hardjana (2003) yaitu kegunaan, objektivitas, ruang lingkup, akuntabilitas dan ketepatan waktu. Dalam lima indikator tersebut diturunkan nilai-nilai parameter dan diuraikan menjadi sebuah kuesioner. Di mana hasil kuesioner tersebut menjadi hasil penelitian dan menguji konsep efektivitas komunikasi menggunakan aplikasi taekwang messenger.

Pertama, indikator kegunaan disimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi dalam Penggunaan Aplikasi Taekwang Messenger Sebagai Media Komunikasi memiliki kegunaan mampu menyampaikan pesan kepada semua orang di bawah naungan factory Taekwang Group dalam analisis penelitian indikator

kegunaan mencapai 77,3 % yang artinya kuat atau tinggi.

Kedua, indikator objektivitas disimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi dalam Penggunaan Aplikasi Taekwang Messenger Sebagai Media Komunikasi. Memiliki objektivitas yang mampu menyampaikan pesan dengan berkapasitas tinggi dan merupakan kategori Hi-Tech setelah di analisis pada indikator objektivitas ini mencapai 79 % yang artinya kuat atau tinggi.

Ketiga, indikator ruang lingkup disimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi dalam Penggunaan Aplikasi Taekwang Messenger Sebagai Media Komunikasi. Memiliki ruang lingkup yang cukup luas untuk seputar pekerjaan setelah di analisis pada indikator ruang lingkup ini mencapai 78,3 % yang artinya kuat atau tinggi.

Keempat, indikator akuntabilitas disimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi dalam Penggunaan Aplikasi

Taekwang Messenger Sebagai Media Komunikasi. Memiliki sifat akuntabilitas yang cukup kompeten sebagai aplikasi karena mampu menjaga kerahasiaan chatting dan tidak mudah diretas setelah di analisis pada indikator akuntabilitas ini mencapai 74,3 % yang artinya kuat atau tinggi.

Kelima, indikator ketepatan waktu disimpulkan bahwa Efektivitas Komunikasi dalam Penggunaan Aplikasi Taekwang Messenger Sebagai Media Komunikasi. Memiliki ketepatan waktu yang cepat karena dapat mengirim pesan lebih cepat dan menerima respons yang cepat setelah di analisis pada indikator ketepatan waktu ini mencapai 81 % yang artinya kuat atau tinggi.

Dari kelima indikator yang paling kuat adalah ketepatan waktu, objektivitas, ruang lingkup, kegunaan, dan akuntabilitas.

Peneliti melakukan analisis secara keseluruhan menggabungkan nilai dari setiap indikator di dapatkan hasil interval

positif 78 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas komunikasi pada aplikasi Taekwang Messenger secara keseluruhan berdasarkan penilaian karyawan Tim Industrial Engineering PT. TK Industrial Indonesia yang berada pada interval sangat positif dengan persentase 78 % yang artinya kuat atau tinggi.

Konsep efektivitas komunikasi di asumsikan bahwa sebuah sarana tertentu untuk memenuhi tujuan komunikasi untuk mencapai segala keperluannya. Dikaitkan dalam hasil penelitian ini aplikasi taekwang messenger merupakan sarana sebagai media komunikasi yang menciptakan efektivitas komunikasi dalam sebuah organisasi. Hasil interval positif yang dihasilkan dalam penelitian ini menyatakan jelas bahwa karyawan mengakui dalam hal pekerjaan membutuhkan aplikasi Taekwang Messenger sebagai media komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Airlangga University Press.
- Cangara, Hafied. Prof. Dr. H. M.Sc. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. Teori Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, Andre. 2000. Audit Komunikasi Teori dan Praktek. Jakarta: Grasindo
- Kriyantono, Rachmat. Ph.D. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana.
- Silalahi, Ulber. 2015. Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. Bandung: PT Refika Aditama.

**Jurnal :**

Jurnal Penelitian oleh Sari Putri Novi dengan judul penelitian “Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram Sebagai Media Informasi Pegawai PT POS Indonesia) Program Studi Ilmu Komunikassi Fakultas Komunikasi dan Ilmu Politik Universitas Riau Tahun 2018.

Jurnal Penelitian oleh Mutia Rosdiana Helys dengan judul penelitian “Efektivitas Komunikasi dalam Penggunaan Media Instagram Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta” Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta Tahun 2016.

Jurnal Penelitian oleh Oktafalia Marisa dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kegiatan

Komunikasi Universitas di Jakarta (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bunda Mulia Tarumanagara dan STIE Trisakti)” Pengajar di Universitas Bunda Mulia Tahun 2017.

**Website :**

<https://pakarilmukomunikasi.com> (diakses pada tanggal 30 Oktober 2019)

<https://kanalinfo.com> (diakses pada tanggal 22 Januari 2020)

<https://researchgate.net> (diakses pada tanggal 10 Februari 2020)

<https://elab.unikom.ac.id> (diakses pada tanggal 10 Februari 2020)

<https://medianeliti.com> (diakses pada tanggal 11 Maret 2020).